

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MIS Tarbiyatul Ulum

Novi Puspitasari1, Nana Rahdiana2

Pendidikan Guru Sekolah Dasar1, Teknik Industri2

Sd21.novipuspitasari@mhs.ubpkarawang.ac.id1 , nana.rahdiana@ubpkarawang.ac.id2

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD pada mata pelajaran Matematika kelas V MIS Tarbiyatul Ulum. Adapun ruang lingkup Bahasa tulisan ini adalah bagaimana cara penyesuaian karakteristik peserta didik, Tingkat kemampuan peserta didik, meningkatkan semangat belajar peserta didik. Lembar Kegiatan Peserta didik merupakan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran untuk menerapkan atau mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh. Lembar Kegiatan Peserta didik tersebut sangat penting untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam menyerap dan menguasai ilmu yang telah diberikan. Melalui kegiatan mengerjakan LKPD tersebut, guru dapat mengamati peserta didik yang telah memahami materi yang diberikan dan peserta didik yang belum memahaminya. Agar tujuan diciptakannya LKPD berhasil tepat sesuai pembelajaran, maka guru harus menguasai jalannya pembelajaran dengan baik. Guru harus kreatif dalam mengelola kelas dan peka terhadap situasi dan kondisi pembelajaran terutama pada mata pelajaran Matematika. Kegunaan dari tulisan ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang pengaruh dari penggunaan bahan ajar LKPD pada mata pelajaran matematika kelas V MIS Tarbiyatul Ulum. Dan diharapkan dapat memberikan wawasan literatur guna kegiatan pembelajaran di zaman sekarang.

Kata Kunci: LKPD, matematika, pengembangan LKPD, bahan ajar.

Abstract

This article aims to develop LKPD for the Mathematics class V MIS Tarbiyatul Ulum subject. The scope of this written language is how to adjust the characteristics of students, the level of students' abilities, increase students' enthusiasm for learning. Student Activity Sheets are student activities in learning to apply or practice the knowledge they have acquired. The Student Activity Sheet is very important to determine the success of students in absorbing and mastering the knowledge that has been given. Through the activity of working on the LKPD, the

teacher can observe students who have understood the material provided and students who have not understood it. In order for the purpose of creating LKPD to be successful and appropriate to learning, the teacher must master the learning process well. Teachers must be creative in managing the class and sensitive to learning situations and conditions, especially in Mathematics subjects. The purpose of this article is to provide an understanding of the influence of the use of LKPD teaching materials in the fifth grade mathematics subject of MIS Tarbiyatul Ulum. And it is hoped that it can provide insight into literature for learning activities today.

Keywords: *LKPD, mathematics, LKPD development, teaching materials*

PENDAHULUAN

Tercapainya tujuan pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan tidak terlepas dari peran guru sebagai pembentuk manusia yang menguasai ilmu pengetahuan. Guru memberikan ilmu kepada para peserta didiknya dengan berbagai model dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, pelajaran, dan kondisi sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar sangat banyak variasi sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru seperti buku ajar, buku pendukung, lembar kegiatan peserta didik, media, dan lain sebagainya. Beberapa variasi dan inovasi pembelajaran yang dilakukan guru termasuk bahan ajar seharusnya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, tingkat kemampuan peserta didik, dan kondisi tempat peserta didik. , dan kondisi tempat peserta didik belajar supaya tujuan pembelajaran dan pencapaian kompetensi bagi peserta didik dicapai dengan maksimal. Akan tetapi, pada kenyataannya masih jauh dari idealisme tersebut. Untuk mencapai target sesuai indikator keberhasilan tersebut, bahan ajar yang digunakan guru seharusnya disertai Lembar Kegiatan Peserta didik (LKPD). Lembar Kegiatan Peserta didik merupakan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran untuk menerapkan atau mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh. Lembar Kegiatan Peserta didik tersebut sangat penting untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam menyerap dan menguasai ilmu yang telah diberikan. Melalui kegiatan mengerjakan LKPD tersebut, guru dapat mengamati peserta didik yang telah memahami materi yang

diberikan dan peserta didik yang belum memahaminya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengaktifkan peserta didik dalam mengaktifkan pembelajaran, membantu mengembangkan konsep, melatih menemukan dan mengembangkan keterampilan proses, sebagai pedoman bagi pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika, pendekatan matematika berperan penting untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Karena peserta didik di MIS Tarbiyatul Ulum ini pasilitasnya masih kurang memadai untuk mahasiswa KKN menggunakan media sigital, jadi mahasiswa KKN menggunakan media LKPD. Saat pembelajaran diterapkan para peserta didik merasa senang melakukan pembelajarannya menurut mereka belajar dengan menggunakan media LKPD lebih menarik. Karena di dalam LKPD disertai gambar lucu dan menarik. Disamping itu MIS Tarbiyatul Ulum ini juga metode pembelajarannya masih menggunakan kurikulum yang lama, yaitu masih menggunakan kurikulum 2006 atau KTSP. Solusi yang diberikan mahasiswa KKN semoga dengan mahasiswa KKN memberikan metode yang baru menjadi inspirasi kepada guru yang mengajar di MIS Tarbiyatul Ulum tersebut.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono (2016: 297) mengungkapkan bahwa „metode penelitian dan pengembangan atau research & development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut“. Subjek penelitiandan pengembangan ini sejumlah 9 peserta didik kelas V di MIS Tarbiyatul Ulum. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan mengacu pada model research and development 4-D menurut Thiagaraja, Semmel dan Semmel dalam Trianto (2009:189), yang terdiri dari empat tahap, yaitu:

define (pendefisian), design (desain), develop (pengembangan), dessiminate (pendesimanasian penyebaran).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan proses pengembangan LKPD. Penguraian berdasarkan proses pengembangan tersebut terdiri dari: (1) tahap pendefisian, (2) tahap perancangan, (3) tahap pengembangan, (4) tahap penyebaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui alur perkembangan produk dari tahap awal (pendefisian) sampai tahap akhir (penyebaran). Dalam tahap pendefisian telah dilakukan analisis kurikulum. Saat melakukan analisis ke MIS Tarbiyatul Ulum ternyata di sana masih menggunakan kurikulum lama, dapat diketahui bahwa sekarang sudah menggunakan kurikulum Merdeka, alasan MIS Tarbiyatul masih menggunakan kurikulum lama yaitu karena menurut Bu Nunuy pasilitas yang kurang memadai dan para guru yang kurang menguasai kurikulum baru. Setelah melakukan pendefisian ini mahasiswa KKN berencana ingin menerapkan pembelajaran yang menarik seperti dengan menggunakan LKPD pada pembelajarannya. Dalam tahap perancangan LKPD mahasiswa KKN mengumpulkan dan memilah materi yang akan di terapkan pada peserta didik, ilustrasi dan tata letak yang menarik. Setelah itu ditulis sesuai kebutuhan berdasarkan KI dan KD yang telah dikelompokkan tadi. Kemudian didesain dengan desain yang menarik sesuai kebutuhan. Desain yang menarik ini lah yang dibutuhkan para peserta didik agar pembelajarannya tidak membosankan dan bisa menumbuhkan semangat belajarnya. Setelah perancangan selesai dilanjut dengan pengembangan. Dalam tahap pengembangan ini mahasiswa KKN yang telah mencari materi lalu dikembangkan dalam bentuk LKPD, di dalam LKPD tersebut ada pengisian nama, kelas, mata pelajaran yang diajarkan, soal dan contoh soal tidak ketinggalan gambar dan warna yang menarik. Setelah itu mahasiswa KKN mengembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kenapa begitu, karena mahasiswa KKN ingin peserta didik tidak kebingungan saat mengerjakan soal tersebut. Dalam tahap penyebaran mahasiswa KKN menyebarkan LKPD ini ke MIS Tarbiyatul Ulum seperti rencana awal, pada saat disebarkan benar saja peserta didik sangat senang dan lebih focus dalam mengerjakannya, karena seperti yang dilihat peserta didik butuh pembelajaran yang baru yang bisa menumbuhkan semangat belajar dan keaktifan dalam belajar. Setelah peserta didik mengerjakan LKPD dilanjutkan dengan menunjuk salah satu perwakilan peserta didik untuk mengerjakan salah satu soal yang ada pada LKPD tersebut setelah itu peserta didik yang berani maju kedepan

untuk mengerjakan soal akan diberikan hadiah oleh mahasiswa KKN. Hadiah tersebut diberikan untuk membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa KKN memberikan video motivasi kepada peserta didik agar mahasiswa KKN bisa mengambil Pelajaran dalam video tersebut dan bisa menumbuhkan motivasi belajar serta semangat belajar peserta didik. Solusi untuk guru MIS Tarbiyatul Ulum semoga metode pembelajarannya dan system kurikulumnya bisa berubah.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian maka dapat diketahui simpulan dari penelitian ini. LKPD layak digunakan dalam pembelajaran dan dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan penyelesaian masalah lingkungan sekitar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada saat mengerjakan LKPD. Hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi kinerja peserta didik dalam menyelesaikan masalah lingkungan sekitar. Agar LKPD dapat digunakan dengan mudah oleh peserta didik, maka guru harus mengetahui karakteristik perkembangan dari peserta didik. Peserta didik pada tahap berpikir yang berjenjang. Jangan sampai guru membuat soal yang materinya sulit dijawab oleh peserta didik. Selain itu, untuk meningkatkan antusias peserta didik dalam mengerjakan LKPD, maka LKPD harus didesain semenarik mungkin. Tujuannya adalah agar peserta didik bersemangat dan tidak cepat bosan mengerjakan setiap bagian dari LKPD tersebut. Agar tujuan diciptakannya LKPD berhasil tepat sesuai pembelajaran, maka guru harus menguasai jalannya pembelajaran dengan baik. Guru harus kreatif dalam mengelola kelas dan peka terhadap situasi dan kondisi pembelajaran. Karena dalam pembelajaran ada fase saatnya peserta didik bersemangat dalam mengerjakan, jenuh mengerjakan, dan lelah mengerjakan. Semua permasalahan tersebut dibutuhkan penanganan yang tepat sesuai dengan keadaannya. Jangan sampai guru terus melanjutkan pembelajaran pada saat peserta didik sudah mulai lelah. Hal itu hanya akan membuat tenaga dan waktu, karena peserta didik tidak akan menerima pembelajaran dengan maksimal dan akibat yang lebih fatal adalah tujuan diciptakannya LKPD tersebut tidak akan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsana, W. O. K., & Sujan, W. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning Dalam Muatan Materi IPS. 5, 134–143. <https://repository.unsri.ac.id/880/>
- Bharata, H., Sutiarto, S., Noer, S. H., & Kurniawati, D. (2022, October). Pengembangan bahan ajar LKPD untuk meningkatkan kemampuan Reversible Thinking siswa. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 4, pp. 260-272).
- Hariyati, D. P., & Rachmadyanti, P. (2022). Pengembangan bahan ajar berbasis Liveworksheet untuk siswa sekolah dasar kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(7), 1473-1483.
- Sari, I. P., Samiha, Y. T., Habisukan, U. H., Wigati, I., & Hapida, Y. (2019, December). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ELEKTRONIK LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (E-LKPD) MENGGUNAKAN MODEL ADDIE. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi (Vol. 2, No. 1, pp. 68-75).